

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Salah satu tujuan dari pembangunan Nasional adalah untuk meningkatkan kinerja perekonomian agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan menata kehidupan yang layak bagi seluruh rakyat yang pada gilirnya akan mewujudkan kesejahteraan penduduk Indonesia. Sasaran dalam pembangunan nasional diantaranya adalah menurunkan tingkat kemiskinan. Kemiskinan merupakan salah satu penyakit dalam ekonomi, sehingga harus disembuhkan atau paling tidak dikurangi. Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang begitu kompleks karena itu upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara merata yakni mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Dusun Entabai Desa Lubuk sabuk Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau masih ada beberapa kepala keluarga yang benar-benar miskin. Kemiskinan tersebut diakibatkan faktor ekonomi, Pendidikan, dan lingkungan. Ekonomi dikeluarga tersebut dikatakan benar-benar rendah karena pendapatan dalam sebulan hanya 400 ribu rupiah kadang-kadang dibawah 400 ribu rupiah. Pendidikan didalam keluarga mereka juga terbilang tidak meluas rata-rata tidak tamat Sekolah Dasar (SD), karena faktor ekonomi juga. Keluarga mereka juga jarang bergaul dengan keluarga yang berpendidikan padahal di lingkungan tersebut orang-orangnya semua ramah-ramah dan bisa membaaur. Kemiskinan merupakan masalah yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling

berkaitan, antara lain: tingkat pendapatan, Pendidikan, ekonomi, lokasi geografis, gender dan kondisi lingkungan.

Kemiskinan seperti yang tertuang dalam pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Kemiskinan adalah keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global. Sebagian orang memahami istilah ini secara subyektif dan komparatif, sementara yang lainnya melihatnya dari segi moral dan evaluatif, dan yang lainnya lagi memahaminya dari sudut ilmiah yang telah mapan, dan lain-lain.

Masyarakat umumnya memiliki ciri-ciri antara lain manusia yang hidup bersama sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang, bercampur atas pergaulan dalam jangka waktu yang cukup lama. Berkumpulnya manusia akan menimbulkan manusia baru. Sebagai akibat dari hidup Bersama, timbul sistem komunikasi dan peraturan yang mengatur hubungan antar manusia, sadar mereka merupakan satu kesatuan, merupakan sistem hidup Bersama. Sistem kehidupan Bersama menimbulkan kebudayaan karena mereka merasa dirinya terkait satu sama lain (Suharto, 2001:27). Selanjutnya untuk mengetahui jumlah kepala keluarga miskin Pendapatan Rata-Rata Perbulan di Dusun Entabai Desa Lubuk-Sabuk Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau, dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Jumlah Kepala Keluarga Miskin dan Pendapatan Rata-Rata Perbulan
di Dusun Entabai Desa Lubuk-Sabuk Kecamatan Sekayam
Kabupaten Sanggau

No	Jumlah Kepala Keluarga	Kreteria Penduduk	Pendapatan Rata-Rata/bulan
1	6 (enam)	Miskin	400.000,-

Sumber: Kepala Dusun Entabai Desa Lubuk-sabuk 2022

Dilihat pada table 1.1 jumlah kepala keluarga yang miskin di Dusun Entabai Desa Lubuk Sabuk Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau sebanyak Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai, menunjukkan pendapatannya sangat rendah, yang mana perbulannya mereka mendapatkan 400 ribu rupiah bahkan dibawah pendapatan tersebut. Oleh karena itu, masyarakat penduduk tersebut memerlukan bantuan pemerintah seperti Bantuan Lansung Tunai (BLT). Penduduk dusun tersebut bisa mendapatkan BLT, apabila adanya laporan Kepala Dusun Entabai Desa Lubuk-sabuk Kecamatan Sekayam kepada Kepala Desa Lubuk-sabuk supaya melaporkan ke pihak ke Kecamatan supaya bisa di proses ke Kabupatennya. Setelah usulan tersebut selesai mereka mendapatkan kabar bahwa di setiap Kepala Keluarga mendapatkan BLT dari pemerintah. Jadi kita bisa melihat berapa jumlah bantuan Pemerintah yang di bagikan kesetiap Kepala Keluarga.

Untuk mengatasi kemiskinan di Dusun Entabai Desa Lubuk Sabuk Kecamatan Sekayam. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah diantaranya adalah dengan program BLT. Namun, upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan bukan adanya perubahan, malahan jumlah masyarakat miskin yang ada makin bertambah. Hal ini disebabkan karena dalam mengurangi

kemiskinan tidak tepat sasaran, dengan pemerintah memberikan BLT tidak membuat masyarakat menjadi sejahtera dan justru membuat masyarakat selalu berharap untuk mendapatkan modal bantuan serta membuat mereka semakin malas untuk bekerja. Program seharusnya yang diberikan pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan dengan memberikan pelatihan dan keterampilan yang nantinya dapat dikembangkan oleh masyarakat itu sendiri untuk menunjang usaha yang dilakukannya.

Penyebab kemiskinan dan keterbelakangan adalah persoalan aksesibilitas. Akibat keterbatasan dan ketertidadaan akses beberapa kepala rumah tangga Dusun Entabai mempunyai keterbatasan (bahkan tidak ada) pilihan untuk mengembangkan hidupnya, kecuali menjalankan dengan terpaksa apa yang saat ini dapat dilakukan (bukan apa yang seharusnya dilakukan). Secara garis besar, faktor penyebab terjadinya kemiskinan dapat dikategorikan dalam dua hal sebagai berikut: Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu si miskin itu sendiri, seperti ketidakmampuan individu dalam melakukan usaha atau berkeaktifitas, menjadikan hidup mereka miskin. Contoh ketidakmampuan secara fisik misalnya cacat, kurang gizi, sakit-sakitan. Di bidang intelektual misalnya kurangnya pengetahuan, kebodohan, kekurangtahuan informasi. Keterbatasan mental emosional misalnya malas, mudah menyerah, putus asa temperamental. Kelemahan spiritual misalnya tidak jujur, penipu, serakah, tidak disiplin. Kondisi sosial psikologis yang kurang mendukung, misalnya kurang motivasi, kurang percaya diri, depresi atau stres, kurang relasi, kurang mampu mencari dukungan. Tidak berketerampilan

misalnya tidak mempunyai keahlian yang sesuai dengan permintaan lapangan kerja. Tidak memiliki asset misalnya tidak memiliki stok kekayaan dalam bentuk tanah, rumah, tabungan, kendaraan dan modal kerja.

Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu si miskin. Bentuk-bentuk pengaruh dari luar diri si miskin antara lain sebagai berikut: Terbatasnya pelayanan sosial dasar, terbatasnya lapangan pekerjaan formal dan kurang terlindunginya usaha-usaha sektor informal, sistem mobilisasi dan pendayagunaan dana sosial masyarakat yang belum optimal seperti zakat, budaya yang kurang mendukung kemajuan dan kesejahteraan, pembangunan ekonomi antar daerah yang belum merata dan kebijakan publik yang belum berpihak kepada penduduk miskin. Faktor-faktor tersebut mencakup seluruh aspek kehidupan beberapa kepala rumah tangga Dusun Entabai, baik hubungan individu dengan diri individu itu sendiri, individu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok yang dalam hal ini adalah dengan sesama masyarakat, ataupun hubungan individu dengan pemerintah.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Secara makro, kemiskinan beberapa kepala rumah tangga Dusun Entabai muncul karena adanya ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan timpang, penduduk miskin hanya memiliki sumber daya dalam jumlah yang terbatas dan kualitasnya rendah.

2. Kemiskinan beberapa kepala rumah tangga Dusun Entabai muncul akibat perbedaan kualitas sumber daya manusia karena kualitas sumber daya manusia yang rendah berarti produktivitas juga rendah, upahnya pun rendah.
3. Kemiskinan beberapa kepala rumah tangga Dusun Entabai muncul sebab perbedaan akses dan modal.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan menjadi fokus penelitian yaitu: Faktor yang menyebabkan fenomena keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai di Dusun Entabai Desa Lubuk Sabuk Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah menjadi hal yang penting di ketahui arah jalannya proses penelitian. Berkaitan dengan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Faktor apa saja yang menyebabkan fenomena keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai di Dusun Entabai Desa Lubuk Sabuk Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya terhadap Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai di Dusun Entabai Desa Lubuk-Sabuk.

2. Untuk mengetahui faktor perbedaan kualitas sumber daya manusia terhadap Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai di Dusun Entabai Desa Lubuk-Sabuk.
3. Untuk mengetahui faktor perbedaan akses dan modal terhadap Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai di Dusun Entabai Desa Lubuk-Sabuk.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas adapun manfaat dari pada penelitian tentang fenomena kemiskinan Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai di Dusun Entabai Desa Lubuk-Sabuk Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau, dapat diklarifikasikan sebagai berikut.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan dan sebagai masukan atau bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian pada masalah yang sesuai dengan program studi Pembangunan Sosial, khususnya yang berkaitan dengan fenomena Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai di Dusun Entabai Desa Lubuk-Sabuk Kecamatan Sekayam.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa diharapkan agar dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan peneliti pada masalah kuliah kedalam praktek, khususnya yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian.

2. Bagi masyarakat sebagai masukan diharapkan dapat memahami secara jelas manfaat dan fungsi Bantuan Langsung Tunai sebagai bentuk program pemerintah dalam menurunkan angka kemiskinan.
3. Bagi pemerintah sebagai masukan dan bahan evaluasi agar lebih aktif dalam memberikan informasi-informasi yang jelas kepada masyarakat yang menerima dan masyarakat tidak menerima Bantuan Langsung Tunai.